

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di saat era globalisasi ini perusahaan atau organisasi harus dapat meningkatkan dan mengembangkan produktifitasnya, untuk menunjang produktifitasnya perusahaan diperlukannya tenaga kerja yang mempunyai kualitas yang baik yaitu yang bisa memahami peran maupun tanggung jawab di dalam perusahaan. Perusahaan dapat dengan cara merekrut sumber daya manusia yang sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan. Sumber daya manusia berperan penting untuk perusahaan untuk meraih keberhasilan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dahlan et al (2017) berpendapat bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan faktor yang penting didalam sebuah organisasi dengan skala yang besar maupun kecil, sumber daya manusia dipandang sebagai unsur yang sangat menentukan dalam proses pengembangan organisasi karena pengembangan kualitas pelayanan akan terealisasi apabila ditunjang oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Kasmir (2016) sumber daya manusia merupakan motor penggerak seluruh aktivitas perusahaan.

Kesiapan kerja seseorang berperan penting pada sumber daya manusia perusahaan. SDM yang siap bekerja mempunyai kematangan untuk bekerja dan mampu bekerja dengan profesional yang sesuai dengan bidang keahliannya dan mampu bekerja keras maupun bertanggung jawab untuk kemajuan perusahaan. Kesiapan kerja merupakan kondisi seseorang yang memiliki pengetahuan dan kedewasaan dalam menerima peluang pekerjaan dan bisa menghadapi tantangan dunia kerja yang kompetitif. Jika seseorang mempunyai kematangan

pada fisik bisa dikatakan sudah siap untuk bekerja. Kesiapan fisik mempunyai tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, kesiapan mental memiliki motivasi untuk bekerja. Makki et al (2015) berpendapat bahwa kesiapan kerja yaitu keterampilan, pengetahuan dan sikap yang memungkinkan untuk membantu lulusan baru agar dapat

berkontribusi secara produktif terhadap pencapaian tujuan organisasi yang terdapat di tempat individu tersebut bekerja. Dengan adanya kesiapan kerja yang berkualitas mendorong mahasiswa untuk mengikuti magang

Magang memberikan mahasiswa pengalaman mengenai suatu kondisi dunia kerja yang nyata. Pengalaman mahasiswa pada dunia kerja dibutuhkan untuk memulai bekerja dengan pengetahuan yang di dapatkan pada saat magang. Magang mendorong mahasiswa untuk mempunyai suatu pengalaman disaat menjalankan tugas. Chaplin (2006) berpendapat pengalaman yaitu yang diperoleh dari praktik atau luar usaha belajar. Abdullah (2003) berpendapat pengalaman yaitu salah satu dari sumber pengetahuan. Kotler (2005) pengalaman adalah pembelajaran yang mempengaruhi adanya perubahan perilaku seseorang. Menurut Fajri (2018) Magang adalah kegiatan, program yang diadakan secara individu maupun lembaga program magang yang digunakan sebagai sarana dalam memberikan gambaran real dunia kerja. Menurut Sumardiono (2014) magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan di dunia nyata. Pengalaman magang berperan penting agar mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Penelitian yang dilakukan Mustari (2021) pengalaman magang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, minat kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Diah Rosyani (2017) pengalaman magang, minat kerja dan informasi pekerjaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyanto et al (2019) mengemukakan bahwa pengalaman magang dan minat kerja secara signifikan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Adanya kesiapan kerja dan magang harus dilandaskan oleh seseorang dengan rasa percaya diri terhadap kemampuan individu dengan itu ditunjang efikasi diri.

Efikasi diri mendorong seseorang untuk menumbuhkan rasa percaya diri atas kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi masalah maupun hambatan. Efikasi merupakan komponen utama kepribadian pada seseorang dalam melakukan tujuan khususnya untuk kesiapan kerja. Menurut Maftuhah & Suratman (2017) efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Jhon (2006) individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa keyakinan diri

sendiri cenderung mempengaruhi individu agar lebih baik untuk memperoleh tingkatan lebih tinggi sehingga kesiapan kerja maksimal. Menurut Alwisol (2010) efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Baron (2004) menyatakan *self efficacy* sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, dalam mencapai tujuan dan mengatasi segala hambatan.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Eliyani (2018) menyatakan bahwa adanya efikasi diri mampu memperkuat hubungan antara pengalaman prakerin siswa terhadap kesiapan kerja, efikasi diri keyakinan terhadap diri sendiri sangat penting dalam mempengaruhi kesiapan kerja sehingga seseorang memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu untuk melaksanakan tugas. Penelitian Kuncoro (2013) berpendapat bahwa terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap kesiapan kerja. Sari (2022) berpendapat terdapat pengaruh pengalaman magang dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja.

Objek penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen. Prodi manajemen didirikan pada tahun 1984 di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMM. Prodi Manajemen UMM memiliki Visi Tahun 2030 Program Studi Manajemen FEB UMM menjadi Program Studi yang terkemuka dalam pengembangan ilmu dan praktik manajemen berdasarkan nilai-nilai islam di tingkat internasional. Untuk mencapai visi dan profil lulusan tersebut, beberapa kegiatan dirancang dengan mengakumulasi pengalaman dan keunggulan melalui pengembangan kurikulum seperti magang mahasiswa memberikan wadah untuk mahasiswa gambaran untuk dunia kerja secara nyata dan menambah skill mahasiswa. Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa prodi manajemen khususnya angkatan 2019, terdapat beberapa mahasiswa yang mengikuti program, baik secara mandiri maupun program yang disediakan oleh universitas.

Tabel 1.1
 Hasil Pra Survey Wawancara Awal

No	Inisial	Tempat magang	Pernyataan
1	ZIM	PT Rapindo Plastama	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat info magang dari kampus mengikuti magang mandiri dan yang lakukan saat magang yaitu melakukan dan menyelesaikan pekerjaan yang sesuai dengan perintah atasan dan alasan mengikuti magang untuk menambah wawasan, menambah pengalaman dan pengetahuan didalam lingkup perusahaan. • Keterampilan yang didapatkan seperti bekerja tepat waktu sesuai perintah atasan, komunikasi sesama atasan yang dijalin sangat baik dan pengalaman yang di dapatkan seperti mengatasi masalah yang terjadi didalam perusahaan jika terjadi kekeliruan dalam pekerjaan. tujuan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dimasa depan. Menjaga kondisi fisik maupun mental dengan baik. • Masalah saat melaksanakan magang membagi waktu antara magang dan kuliah, dan untuk memecahkan suatu masalah ditempat magang yaitu dengan

			<p>cara mencari tahu sebab dan penyebabnya terlebih dahulu kemudian mencari jalan keluar dan solusi untuk masalah.</p>
2	DIH	DPRD Kota Batu	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan Informasi magang dari teman, yang dilakukan saat magang kegiatan administrasi dan umum di DPRD alasan mengikuti magang menambah wawasan dan relasi. Dengan adanya magang. • Keterampilan yang di dapat mendapat ilmu yang bermanfaat, pengalaman dan mengatur waktu pengalaman yang di dapatkan saat magang melayani para pegawai yang ada di DPRD, bekerja untuk meningkatkan skill agar nantinya dapat beradaptasi di dunia kerja yang sesungguhnya. • Untuk menyiapkan fisik dan mental selalu mengevaluasi diri sendiri • Masalah saat melaksanakan magang melakukan tugas yang sebelumnya belum pernah dilakukan, untuk mengatasinya saya bertanya kepada orang yang telah menguasai dan mempraktikkannya
3	MA	DPRD Kab Blitar	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan Informasi magang kampus Dari teman dan keluarga,

			<p>yang dilakukan pada saat magang menyelesaikan tugas sesuai dengan bidang, alasan mengikuti magang mendapatkan pengalaman dan agar mulai memahami dunia pekerjaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan yang diperoleh dapat membagi manajemen waktu, dengan adanya magang yang di dapatkan Ilmu yang bermanfaat dan sertifikat dan pengalaman yang di dapatkan saat magang bekerja secara individu maupun tim. • Untuk menjaga kondisi fisik maupun mental merasa senang saat mengerjakan pekerjaan. tujuan untuk bekerja memiliki penghasilan sendiri. • Permasalahan saat melaksanakan magang sulit dalam bersosialisasi.
4	AAS	DPRD Kota Batu	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi magang dengan bertanya ke teman yang pernah magang, pada saat magang banyak hal yang lakukan seperti pengarsipan data, pendataan masuk & keluarnya barang, hingga ikut serta dalam persiapan rapat.

			<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan yang didapat mengikuti kegiatan magang ini dapat melatih untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap apa yang sudah diamanahkan. Bekerja dengan rekan yang jauh lebih tua dan memiliki pengalaman yang lebih lama merupakan hal yang cukup berkesan dan tidak bisa didapatkan di kampus. • Agar terhindar masalah mental di dunia kerja maka harus dapat mengelola stress dan juga sebisa mungkin menghindari konflik • Masalah pada saat magang bertanya mengenai hal yang tidak faham atasan memberi jawaban sekedarnya sehingga sulit menyelesaikan tugas
5	DR	DPRD Kota Batu	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi magang dari prodi terkait tempat magang mencari sendiri dikarenakan magang mandiri, alasan mengikuti magang untuk melatih teori yang telah dipelajari sehingga dapat diterapkan di dunia kerja nantinya. • Keterampilan yang didapat dapat mengatur waktu dan mengasah berkomunikasi, pengalaman saat

			<p>magang bertemu langsung dengan banyak orang dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan saat magang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menjaga fisik dan mental mengasah kemampuan diri, tujuan mengembangkan diri terkait apa yang telah didapatkan selama perkuliahan yakni menambah pengalaman baru di suatu kondisi yang baru tentunya, selain itu tentunya penting dalam bidang financial. • Tidak ada masalah saat magang, salah satunya dengan cepat dalam menyesuaikan diri dan memahami atau mempelajari jobdesc apa yang harus di kerjakan
--	--	--	--

Berdasarkan hasil wawancara awal informan memperoleh info melalui teman yang sudah magang dan info dari pihak prodi. Informan memiliki masalah pada saat magang seperti kurangnya mengatur waktu antara magang dan kuliah, keterbatasan pemberian informasi mengakibatkan sulit melakukan tugas yang diperoleh, sulit dalam bersosialisasi. Keterampilan praktis yang informan dapatkan pada saat magang yaitu bekerja tepat waktu sesuai perintah, dapat membagi manajemen waktu, mengasah berkomunikasi informan. Tujuan informan dalam memasuki kerja yaitu mengembangkan diri terkait apa yang didapatkan pada saat kuliah, memenuhi kebutuhan, mempunyai penghasilan. Untuk menjaga fisik maupun mental saat mempersiapkan diri memasuki dunia kerja informan melakukan cara yaitu mengevaluasi diri sendiri, mengasah kemampuan diri agar dapat beradaptasi, mengelola stress. Kesiapan informan dalam memasuki dunia kerja selalu percaya diri atas kemampuan yang dimiliki mengikuti seminar atau workshop agar mendapat pengetahuan

tentang dunia kerja, selalu meningkatkan soft skill. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Dengan *Self efficacy* Sebagai Moderasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengalaman magang, kesiapan kerja dan *self efficacy* pada mahasiswa prodi manajemen?
2. Apakah pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa prodi manajemen?
3. Apakah pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa prodi manajemen dengan *self efficacy* sebagai moderasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengalaman magang, kesiapan kerja dan *self efficacy* pada mahasiswa prodi manajemen.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa prodi manajemen.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi manajemen dengan *self efficacy* sebagai moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi, bahan referensi bagi suatu pihak yang akan melakukan penelitian dengan pembahasan pengalaman magang, kesiapan kerja dan *self efficacy*.

2. Bagi Universitas

Menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di universitas dan menjalin kerjasama dengan pihak dunia industri serta memberi motivasi untuk siap memasuki dunia kerja.